



PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian per
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian per
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011**

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8



PT. Metrodata Electronics Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Taman Indah ZE 13/8 RT.009/RW.011
Gading Parkview, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Villa Artha Gading Kav.C-21, RT 01/RW.21
Kelapa Gading Barat , Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Sjafril Effendi
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8 RT.008/RW.007
Pulo Gadung, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2012



Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur


Ir. Agus Honggo Widodo
Direktur


Ir. Sjafril Effendi
Direktur


Randy Kartadinata, SE
Direktur

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

	30 Juni 2012 Rp	Catatan	31 Desember 2011 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	131.845.044.339	6	207.788.298.827
Piutang usaha kepada pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 7.607.408.293 tahun 2012 dan Rp 2.320.778.140 tahun 2011	542.955.175.817	7	402.383.571.945
Piutang lain - lain kepada pihak ketiga	20.624.278.186		25.320.914.617
Persediaan	475.796.328.857	8	260.206.528.944
Uang muka pembelian	43.005.283.840	9	68.257.445.050
Pajak dibayar di muka	29.478.405.663		19.893.487.170
Biaya dibayar di muka	51.516.574.854		38.854.067.521
Jumlah Aset Lancar	1.295.221.091.556		1.022.704.314.074
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12.959.844.084	10	18.059.986.930
Aset pajak tangguhan - bersih	22.752.120.430	33	21.475.111.885
Investasi pada entitas asosiasi	19.881.861.286	11	11.841.701.068
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.017.755	3.629.337.345	12	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.829.691.781 tahun 2012 dan Rp 137.973.712.432 tahun 2011	216.300.488.435	13	131.879.360.975
Uang muka pembelian aset tetap	-		19.554.687.509
Taksiran tagihan pajak penghasilan	53.544.176.936	33	43.740.685.433
Aset lain-lain	9.894.246.382		5.029.421.030
Jumlah Aset Tidak Lancar	338.962.074.898		251.580.954.830
JUMLAH ASET	1.634.183.166.454		1.274.285.268.904

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (Lanjutan)**

	30 Juni 2012 Rp	Catatan	31 Desember 2011 Rp
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	296.848.556.109	15	112.760.434.912
Utang usaha	361.958.073.602	16	237.524.833.710
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.941.894.771		11.546.764.089
Utang dividen	8.984.000.000	26	-
Uang muka pelanggan	12.871.645.408		16.850.622.575
Utang pajak	15.514.964.486	17	15.940.767.330
Biaya yang masih harus dibayar	99.935.183.243	18	96.163.927.368
Pendapatan ditangguhkan	27.696.687.299	19	34.255.049.844
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.567.546.672	20	18.394.892.907
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	850.318.551.590		543.437.292.735
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35.135.847.642	20	22.628.358.741
Utang sukuk ijarah	73.367.106.225	21	73.181.616.795
Liabilitas imbalan pasca kerja	59.423.545.001	22	52.515.071.016
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	167.926.498.868		148.325.046.552
Jumlah Liabilitas	1.018.245.050.458		691.762.339.287
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.246.000.000 saham	112.300.000.000	23	112.300.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	52.420.770.040	24	52.420.770.040
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(7.031.111.633)		(1.805.433.262)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23.000.000.000		22.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	238.819.245.606		218.970.785.757
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	419.508.904.013		403.886.122.535
Kepentingan non-pengendali	196.429.211.983	25	178.636.807.082
Jumlah Ekuitas	615.938.115.996		582.522.929.617
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.634.183.166.454		1.274.285.268.904

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011**

	30 Juni 2012 Rp	Catatan	30 Juni 2011 Rp
PENJUALAN	2.366.755.832.621	28	1.852.074.432.614
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.165.391.904.282)</u>	28	<u>(1.695.666.708.471)</u>
LABA KOTOR	<u>201.363.928.339</u>		<u>156.407.724.143</u>
Beban usaha	(121.929.273.748)	29	(103.676.582.027)
Beban keuangan	(9.320.359.283)	30	(8.123.353.781)
Penghasilan bunga	1.913.127.902	31	1.250.653.888
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1.007.448.229)		-
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>1.308.449.041</u>	32	<u>(4.441.110.903)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	72.328.424.022		41.417.331.320
BEBAN PAJAK	<u>(27.104.656.934)</u>	33	<u>(11.746.663.588)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	45.223.767.088		29.670.667.732
Pendapatan komprehensif lain:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(2.824.580.709)</u>		<u>(491.619.174)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>42.399.186.379</u></u>		<u><u>29.179.048.558</u></u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	29.832.459.849		17.707.872.936
Kepentingan non-pengendali	<u>15.391.307.239</u>	25	<u>11.962.794.796</u>
Laba Bersih periode berjalan	<u><u>45.223.767.088</u></u>		<u><u>29.670.667.732</u></u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	24.606.781.478		18.494.040.949
Kepentingan non-pengendali	<u>17.792.404.901</u>		<u>10.685.007.609</u>
Jumlah Laba Komprehensif	<u><u>42.399.186.379</u></u>		<u><u>29.179.048.558</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	13,28	34	8,23

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011

Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Disetor Rp	Saldo Laba		Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Rp	Kepemilikan non-pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp				
Saldo per 1 Januari 2011	107.196.296.150	46.194.251.343	21.000.000.000	185.203.121.046	(1.446.531.239)	358.147.137.300	2.529.324.833	360.676.462.133
Kontribusi dari kepentingan non-pengendali	25 -	-	-	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	23,24,27 1.020.750.000	1.245.315.000	-	-	-	2.266.065.000	-	2.266.065.000
Dividen tunai	26 -	-	-	(8.657.363.691)	-	(8.657.363.691)	-	(8.657.363.691)
Pembentukan cadangan umum	26 -	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	17.707.872.936	786.168.013	18.494.040.949	10.685.007.609	29.179.048.558
Saldo per 30 Juni 2011	108.217.046.150	47.439.566.343	22.000.000.000	193.253.630.291	(660.363.226)	370.249.879.558	163.214.332.442	533.464.212.000
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	23,24,27 4.082.953.850	4.981.203.697	-	-	-	9.064.157.547	-	9.064.157.547
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	25.717.155.466	(1.145.070.036)	24.572.085.430	15.422.474.640	39.994.560.070
Saldo per 31 Desember 2011	112.300.000.000	52.420.770.040	22.000.000.000	218.970.785.757	(1.805.433.262)	403.886.122.535	178.636.807.082	582.522.929.617
Dividen tunai	26 -	-	-	(8.984.000.000)	-	(8.984.000.000)	-	(8.984.000.000)
Pembentukan cadangan umum	26 -	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	29.832.459.849	(5.225.678.371)	24.606.781.478	17.792.404.901	42.399.186.379
Saldo per 30 Juni 2012	112.300.000.000	52.420.770.040	23.000.000.000	238.819.245.606	(7.031.111.633)	419.508.904.013	196.429.211.983	615.938.115.996

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011**

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.212.890.307.638	1.718.985.692.157
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.301.709.900.621)	(1.956.475.404.478)
Kas digunakan untuk operasi	(88.819.592.983)	(237.489.712.321)
Pembayaran beban keuangan	(16.044.515.857)	(7.541.552.915)
Penerimaan restitusi pajak	6.042.259.596	36.162.445.935
Pembayaran pajak penghasilan	(44.871.867.971)	(35.158.270.462)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(143.693.717.215)	(244.027.089.763)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan pada efek-efek	-	(5.075.000.000)
Penerimaan bunga	1.913.127.902	1.250.653.888
Hasil penjualan aset tetap	420.512.372	113.700.316
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(8.993.460.000)	-
Perolehan aset tetap	(83.244.834.398)	(38.360.364.495)
Perolehan properti investasi	(3.820.355.100)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93.725.009.224)	(42.071.010.291)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerbitan saham baru - bersih	-	2.266.065.000
Penerimaan utang bank	1.250.811.743.186	884.901.569.095
Pembayaran utang bank	(1.089.336.271.235)	(721.697.912.727)
Kontribusi dari kepentingan non-pengendali	-	150.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	161.475.471.951	315.469.721.368
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(75.943.254.488)	29.371.621.314
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	207.788.298.827	97.056.008.485
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	131.845.044.339	126.427.629.799

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 263 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-37348.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta. Perusahaan dan entitas anak mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Makassar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 1.875 karyawan periode 30 Juni 2012 dan 1.650 karyawan periode 30 Juni 2011.

b. Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Komisaris Independen	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi Randy Kartadinata, S.E.
Komite Audit:	
Ketua	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Anggota	Anita Lawari, B.Com, MBA Aria Kanaka, S.E., M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 19.632 juta dan Rp 13.196 juta masing-masing untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2012, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.246.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Pada periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 15, Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali, PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), PT Mitra Integrasi Informatika (MII), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak, SMI, MII dan SAPL yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dan dipertimbangkan untuk diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan utang sukuk ijarah serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan (model biaya) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat, akumulasi kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Properti investasi lainnya, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pelepasan properti investasi diakui pada laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

p. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Efektif 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

r. Merek Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

s. Penurunan Nilai Aset – Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak atau diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

y. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis, selain yang melibatkan estimasi seperti yang dibahas di bawah ini, berhubungan dengan penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) (d/h PT Metrodata E Bisnis (MEB)), yang merupakan *joint venture* antara Perusahaan dan King's Eye Investments Limited (Synnex).

Meskipun Perusahaan dan Synnex memiliki persentase kepemilikan saham yang sama (50:50) pada SMI, susunan Dewan Direksi saat ini dari SMI, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari SMI.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

5. ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 Juni 2012
			2012	2011	Rp
			%	%	
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) (d/h PT Metrodata E Bisnis (MEB))	Distribusi produk teknologi informasi	2000	50	50	893.073.294.767
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	622.190.034.982
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	7.262.076.498
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	3.086.506.837
PT My Icon Technology (MIT)	Penjualan produk-produk <i>personal computer</i>	2011	100	100	12.447.810.740
Soltius (Thailand) Limited (STL) *)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	4.051.217.518
Soltius Australia Pty Ltd (SA) *)	Konsultasi perangkat lunak	1997	-	-	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

SMI (d/h MEB)

Berdasarkan Perjanjian Joint Venture and Shareholders Agreement antara Perusahaan dan King's Eye Investments Limited (Synnex) sehubungan dengan PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) (d/h PT Metrodata E Bisnis (MEB)), tertanggal 10 Nopember 2010 ("JVA"), para pihak setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Perusahaan dan Synnex akan melakukan joint venture (sebagaimana didefinisikan dalam JVA) dengan menggunakan SMI sebagai alat joint venture.
2. Pemegang saham, Perusahaan dan Synnex, memberikan kewenangan dan kepastian bahwa modal ditempatkan dan disetor SMI harus sebesar Rp 300.000.000.000 dan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000. Pemegang saham SMI akan menjadi sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar 50%.
 - Synnex sebesar 50%.
3. Perusahaan dan Synnex akan mempunyai lembar saham yang sama di SMI (dalam persentase dan jumlah saham) tetapi Perusahaan adalah pihak yang akan mengkonsolidasikan laporan keuangan SMI yang menunjukkan bahwa Perusahaan adalah pemegang saham pengendali SMI.

Perusahaan dan Synnex menyetujui joint venture secara efektif terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan Synnex, sesuai dengan penyelesaian pada kondisi tertentu seperti tercantum dalam perjanjian.

SI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Oktober 2010, SAPL menjual seluruh saham SI yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan harga Rp 1.820.990.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Oktober 2010.

MIT

Berdasarkan akta notaris No. 208 tanggal 23 Desember 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MII, entitas anak mendirikan PT My Icon Technology (MIT) dengan modal dasar sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan melakukan penyeteroran saham masing-masing sebanyak 4.999 saham dan 1 saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04628.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011. Pada bulan Maret 2011, MIT sudah mulai beroperasi secara komersial.

SA

Pada tanggal 12 Januari 2011, pemegang saham SA telah memutuskan melakukan pembubaran perusahaan (*voluntary winding up*) sesuai dan berdasarkan hukum di Australia. Giles Geoffrey Woodgate ditunjuk sebagai likuidator SA.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Kas	126.422.491	144.783.171
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.577.244.977	2.256.110.737
PT Bank Permata Tbk	2.894.279.329	8.974.367.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.024.249.981	15.251.989.373
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	6.736.678.105	7.680.371.800
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	26.296.599.397	16.921.565.833
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.289.998.971	42.764.851.021
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	8.411.290.688	15.214.599.527
Euro		
PT Bank Permata Tbk	2.215.969.042	3.338.682.272
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.931.426	96.341.656
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited , Thailand	3.891.564.932	3.690.711.002
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.195.000.000	55.480.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	2.730.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.283.000.000	12.643.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	2.266.065.000	2.266.065.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.110.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.568.750.000	1.586.060.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.368.300.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	4.270.500.000
Jumlah	<u>131.845.044.339</u>	<u>207.788.298.827</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,25% - 7,75%	4,25% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00%	1,25% - 2,50%

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Piutang usaha kepada pihak ketiga	550.562.584.110	404.704.350.085
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7.607.408.293)</u>	<u>(2.320.778.140)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>542.955.175.817</u>	<u>402.383.571.945</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Sampai dengan 1 bulan	509.007.728.778	386.070.779.180
> 1 bulan - 3 bulan	36.337.591.317	14.372.543.741
> 3 bulan - 6 bulan	4.908.121.862	3.028.262.482
> 6 bulan - 1 tahun	155.581.992	1.231.803.682
> 1 tahun	153.560.161	961.000
Jumlah	<u>550.562.584.110</u>	<u>404.704.350.085</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7.607.408.293)</u>	<u>(2.320.778.140)</u>
Bersih	<u><u>542.955.175.817</u></u>	<u><u>402.383.571.945</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Dolar Amerika Serikat	432.837.775.996	222.435.596.030
Rupiah	109.912.171.246	170.936.856.287
Euro	7.722.376.563	11.245.260.917
Baht	90.260.305	86.636.851
Jumlah	<u>550.562.584.110</u>	<u>404.704.350.085</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(7.607.408.293)</u>	<u>(2.320.778.140)</u>
Bersih	<u><u>542.955.175.817</u></u>	<u><u>402.383.571.945</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Saldo awal	2.320.778.140	3.659.263.285
Penyisihan periode berjalan	5.668.060.573	447.960.899
Pemulihan periode berjalan	<u>(381.430.420)</u>	<u>(1.786.446.044)</u>
Saldo akhir	<u><u>7.607.408.293</u></u>	<u><u>2.320.778.140</u></u>

Dalam menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Perangkat keras	470.316.296.479	249.557.831.972
Perangkat lunak	14.028.461.068	13.512.830.944
Suku cadang dan perlengkapan	<u>5.290.250</u>	<u>611.745.639</u>
Jumlah	484.350.047.797	263.682.408.555
Penyisihan penurunan nilai	<u>(8.553.718.940)</u>	<u>(3.475.879.611)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u><u>475.796.328.857</u></u>	<u><u>260.206.528.944</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Saldo awal	3.475.879.611	4.066.830.022
Penyisihan periode berjalan	5.077.839.329	562.888.654
Pemulihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>(1.153.839.065)</u>
Saldo akhir	<u><u>8.553.718.940</u></u>	<u><u>3.475.879.611</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 38.500.000 dan Rp 1.000.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>31 Desember 2011</u> Rp
PT Epson Indonesia	12.208.421.484	-
PT Alcatel Lucent Indonesia	9.009.896.458	-
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd.	5.694.380.632	19.461.275.142
Lenovo (Singapore) Pte., Ltd.	-	37.737.261.848
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>16.092.585.266</u>	<u>11.058.908.060</u>
Jumlah	<u><u>43.005.283.840</u></u>	<u><u>68.257.445.050</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	5.075.000.000	5.075.000.000
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.529.739	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.961.105	45.110.117
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22.161.414	22.161.414
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.035.399.720	4.796.633.310
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.519.386.005	7.282.685.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.406.101	838.396.493
Jumlah	<u>12.959.844.084</u>	<u>18.059.986.930</u>

Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan penempatan pada Sukuk Negara Ritel SR-002 dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.075.000.000. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 5.075.000.000. Imbalan dihasilkan dari investasi Sukuk Negara sebesar 8,7% per tahun.

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan entitas anak.

Tingkat bunga simpanan yang dijaminan per tahun masing-masing sebesar 4,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 0,25% - 1,25% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
		%	Rp	Rp
Metode ekuitas				
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39,00	1.227.565.864	1.214.002.440
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	10.628.650.674	10.627.698.628
PT Logicalis Metrodata Indonesia	Indonesia	49,00	8.025.644.748	-
Jumlah			<u>19.881.861.286</u>	<u>11.841.701.068</u>

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan dan Logicalis Singapore Pte., Ltd. (Logicalis), telah menandatangani "*Subscription and Shareholders' Agreement*" (SHA) untuk bersama-sama mendirikan *joint venture* dengan nama PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) yang bergerak dalam bidang solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi. Sesuai SHA, para pihak setuju bahwa modal ditempatkan dan disetor LMI untuk tahap pertama sebesar US\$ 2.000.000 dengan nilai nominal setiap saham sebesar US\$ 1.000. *Joint venture* tersebut telah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 25 Nopember 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-00417.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 4 Januari 2012.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan ruangan kantor milik PT Mitra Integrasi Informatika (MII), entitas anak, yang disewakan kepada PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI), entitas asosiasi. Nilai perolehan sebesar Rp 3.820.355.100 dan akumulasi depresiasi pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 191.017.755. Penyusutan tahun 2012 sebesar Rp 191.017.755 dicatat sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

13. ASET TETAP

	1 Januari 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2012 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.736.667.921	65.224.370.857	460.951.403	67.500.087.375
Peralatan yang disewakan	242.271.387.909	56.630.375.276	11.921.529.213	286.980.233.972
Perabot dan peralatan kantor	15.446.772.781	2.182.648.454	238.351.958	17.391.069.277
Peralatan cadangan dan demo	7.470.629.708	962.127.320	3.094.350.733	5.338.406.295
Peralatan pengujian	215.843.369	-	-	215.843.369
Kendaraan	9.939.266	-	-	9.939.266
Peralatan lainnya	1.701.832.453	-	7.231.791	1.694.600.662
Jumlah	269.853.073.407	124.999.521.907	15.722.415.098	379.130.180.216
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.017.886.788	2.866.710.365	460.951.403	4.423.645.750
Peralatan yang disewakan	115.954.418.653	35.513.331.666	11.921.383.267	139.546.367.052
Perabot dan peralatan kantor	13.250.623.879	925.968.800	238.295.133	13.938.297.546
Peralatan cadangan dan demo	5.499.166.039	810.760.680	2.761.197.567	3.548.729.152
Peralatan pengujian	205.636.894	2.687.110	-	208.324.004
Kendaraan	4.295.480	-	-	4.295.480
Peralatan lainnya	1.041.684.699	125.579.888	7.231.790	1.160.032.797
Jumlah	137.973.712.432	40.245.038.509	15.389.059.160	162.829.691.781
Jumlah Tercatat	131.879.360.975			216.300.488.435

	1 Januari 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember 2011 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.196.716.532	539.951.389	-	2.736.667.921
Peralatan yang disewakan	161.398.780.840	107.280.427.280	26.407.820.211	242.271.387.909
Perabot dan peralatan kantor	14.687.584.910	999.293.898	240.106.027	15.446.772.781
Peralatan cadangan dan demo	5.301.833.448	2.168.796.260	-	7.470.629.708
Peralatan pengujian	213.068.369	2.775.000	-	215.843.369
Kendaraan	24.545.266	-	14.606.000	9.939.266
Peralatan lainnya	1.168.314.426	533.518.027	-	1.701.832.453
Jumlah	300.866.165.885	111.524.761.854	26.662.532.238	269.853.073.407
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	1.787.155.832	230.730.956	-	2.017.886.788
Peralatan yang disewakan	88.932.056.408	53.018.520.502	25.996.158.257	115.954.418.653
Perabot dan peralatan kantor	10.850.199.300	2.589.899.433	189.474.854	13.250.623.879
Peralatan cadangan dan demo	3.913.293.895	1.585.872.144	-	5.499.166.039
Peralatan pengujian	200.046.497	5.590.397	-	205.636.894
Kendaraan	18.901.480	-	14.606.000	4.295.480
Peralatan lainnya	801.647.759	240.036.940	-	1.041.684.699
Jumlah	106.503.301.171	57.670.650.372	26.200.239.111	137.973.712.432
Jumlah Tercatat	194.362.864.714			131.879.360.975

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Harga jual	420.512.372	217.789.787
Jumlah tercatat	<u>(333.355.938)</u>	<u>(462.293.127)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>87.156.434</u>	<u>(244.503.340)</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	36.147.733.220	54.684.300.233
Beban usaha	<u>4.097.305.289</u>	<u>2.986.350.139</u>
Jumlah	<u>40.245.038.509</u>	<u>57.670.650.372</u>

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan entitas anak, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 9.594.147.455 dan Rp 5.458.689.236 masing-masing untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah sejumlah US\$ 15.702.362 dan Rp 17.525.588.550 untuk tahun 2012 dan 2011.

14. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011		
	Goodwill	Merek dagang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	<u>(43.980.223.560)</u>	<u>(38.525.171.227)</u>	<u>(82.505.394.787)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang ditentukan oleh Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penggabungan usaha.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penurunan nilai tercatat goodwill dan merek dagang sebesar Rp 20.840.055.252 yang dicatat sebagai penambahan akumulasi amortisasi dan termasuk dalam beban lain-lain sehingga aset tak berwujud ini sudah diamortisasi seluruhnya.

15. UTANG BANK

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited US\$ 15.057.600 dan Rp 5.900.000.000	148.646.047.621	-
PT Bank OCBC NISP Tbk US\$ 6.163.300	58.428.084.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia US\$ 3.623.000 tahun 2012 dan US\$ 5.000.000 tahun 2011	34.346.040.000	45.340.000.000
PT Bank ICBC Indonesia US\$ 1.560.000	14.788.800.000	-
Citibank N.A. US\$ 1.523.876 tahun 2012 dan US\$ 646.784 tahun 2011	14.446.344.488	5.865.037.312
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$ 1.483.000	14.058.840.000	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. US\$ 1.280.000 tahun 2012 dan US\$ 3.000.000 tahun 2011	12.134.400.000	27.204.000.000
PT Bank DBS Indonesia US\$ 3.788.200	-	34.351.397.600
Jumlah	<u>148.202.508.488</u>	<u>112.760.434.912</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

SMI

Pada 25 Juni 2009, SMI memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun. Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 20.000.000 dengan sub-limit Rp 150.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2012 dengan limit kredit sebesar US\$ 20.000.000 dengan sub-limit Rp 160.000.000.000. Pada bulan Juli 2012, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2013. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 2,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 24.000.000.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

MII

Pada Juni 2011, MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan sub-limit Rp 80.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 2,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 12.000.000.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

PT Bank OCBC NISP Tbk

SMI

Pada tanggal 17 Mei 2010, SMI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 2.500.000 dan pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 9.500.000. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2013. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,9% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari saldo pinjaman outstanding.

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio *Debt to equity* maksimum 2,5:1.

MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2013.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,9% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari saldo pinjaman outstanding.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5:1.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada 25 Juli 2011, SMI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Mei 2013. Fasilitas kredit ini dijamin dengan menggunakan piutang usaha dan/ atau persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari total fasilitas kredit.

PT Bank ICBC Indonesia

SMI

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan bersama dengan SMI memperoleh pinjaman modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini diubah menjadi fasilitas untuk SMI dan MII. Fasilitas untuk SMI memiliki maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun dan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari fasilitas kredit.

MII

Pada bulan Juli 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, jatuh tempo 30 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari fasilitas kredit.

Citibank N.A.

Pada bulan Juni 2011, SMI memperoleh *short term trade payable financing facility* sebesar US\$ 5.600.000 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + 4,6% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 11 Agustus 2012. Fasilitas ini tidak membutuhkan jaminan, karena merupakan program kerja sama Lenovo dengan Citibank dan hanya dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada Lenovo.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan SMI dan MII, memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 10 April 2012 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 10 April 2012, fasilitas pinjaman ini diubah menjadi fasilitas pinjaman untuk SMI dan MII dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 3.250.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dengan tingkat bunga mengambang BDI Cost of Fund + 3,25% per tahun.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan SMI dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 10 April 2012 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 10 April 2012, fasilitas pinjaman ini diubah menjadi fasilitas pinjaman untuk SMI dan MII dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dengan tingkat bunga mengambang BDI Cost of Fund + 3,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 9.750.000 (Catatan 7 dan 8).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

b. Piutang usaha dan persediaan MII dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 9.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 2,2 : 1.
- *Current ratio* minimum 1,25 : 1.

Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada bulan Maret 2010, SMI memperoleh fasilitas short-term loan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan sub-limit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1,25:1.

PT Bank DBS Indonesia

SMI

Pada bulan Juni 2010, SMI memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pada Juni 2011, SMI mendapat penambahan fasilitas kredit menjadi US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 8 September 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 6.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total debt to total networth ratio* maksimum 3,5 : 1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3 : 1.
- *Current ratio* minimum 1 : 1.

MII

Pada bulan Juni 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.500.000, atau ekuivalen dalam Rupiah, jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam USD dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan sebesar 120% dari jumlah fasilitas.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- *Total Debt to Total Networth* maksimum 3,5 : 1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2 : 1.
- *Current ratio* minimum 1 : 1.

PT Bank Permata Tbk

SMI

Pada bulan Juli 2011, SMI memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 6.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Persediaan dengan nilai sebesar US\$ 4.618.603.
- c. Piutang usaha dengan nilai sebesar US\$ 506.431.
- d. Piutang usaha dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* maksimum 3,5 : 1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2 : 1.
- c. *Current ratio* minimum 1 : 1.

MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (Catatan 20) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang dan credit limit diturunkan menjadi US\$ 10.000.000.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini ditingkatkan kembali menjadi US\$ 14.000.000.

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Pada bulan Juli 2012, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5 : 1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2 : 1.
- c. *Current ratio* minimum 1 : 1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

16. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	322.786.297.513	203.606.763.058
Rupiah	33.526.503.940	22.552.591.754
Euro	5.450.984.408	9.334.840.637
Dolar Singapura	194.287.741	2.030.638.261
Jumlah	<u>361.958.073.602</u>	<u>237.524.833.710</u>

Jangka waku kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 14 sampai 60 hari.

17. UTANG PAJAK

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.428.654.814	1.552.330.845
Pasal 23	7.568.266.531	4.371.275.518
Pasal 26	1.409.287.036	2.509.719.426
Pasal 4(2)	-	5.738.081
Badan - entitas anak	4.967.542.572	4.303.575.364
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	141.213.533	3.198.128.096
Jumlah	<u>15.514.964.486</u>	<u>15.940.767.330</u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Biaya proyek	47.339.781.976	48.787.131.408
Bonus dan komisi	8.181.738.554	19.709.795.451
Promosi penjualan	6.335.771.517	6.545.462.425
Honorarium tenaga ahli	2.552.130.698	1.378.336.582
Bunga	18.391.200	3.398.191.974
Lain-lain	35.507.369.298	16.345.009.528
Jumlah	<u>99.935.183.243</u>	<u>96.163.927.368</u>

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	15.896.887.691	20.052.611.309
Jasa penyewaan peralatan komputer	11.799.799.608	14.202.438.535
Jumlah	<u>27.696.687.299</u>	<u>34.255.049.844</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Rp 21.142.857.148	21.142.857.148	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 20.276.750.000 tahun 2012 dan Rp 23.245.250.000 tahun 2011	20.276.750.000	23.245.250.000
PT Bank Permata Tbk US\$ 1.190.273 tahun 2012 dan US\$ 1.793.855 tahun 2011	11.283.787.166	16.266.680.436
PT Bank ICBC Indonesia US\$ 166.665	-	1.511.321.212
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.567.546.672)</u>	<u>(18.394.892.907)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>35.135.847.642</u>	<u>22.628.358.741</u>

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada Pebruari 2012, MII memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB 1 dan PB 2) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kantor MII di Central Park. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Pebruari 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- a. Kantor yang dibiayai dengan pinjaman berjangka tersebut, yang berlokasi di Central Park.
- b. Adanya Buy Back guarantee dari Developer.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. EBITDA to Financial Payment ratio minimum 2:1.
- b. Debt to equity ratio maksimum 3,5:1.
- c. Current ratio minimum 1:1.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Juni 2011, MII memperoleh fasilitas pinjaman *master plafond* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah, jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2015 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 110% dari total jumlah individu proyek
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity* maksimum 3,5:1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

SMI

Pada bulan Juni 2010, SMI memperoleh fasilitas *Term Loan* dalam dua mata uang (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek yang telah disetujui Bank.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Januari 2010 sampai dengan Januari 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- b. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1
- c. *Current ratio* minimum 1:1

Pada tanggal 13 Juni 2011, seluruh sisa utang kepada Bank Permata telah di transfer ke MII.

MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan* dalam dua mata uang (Catatan 15) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2014 dan diturunkan menjadi US\$ 10.000.000. Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini ditingkatkan kembali menjadi US\$ 14.000.000. Pada bulan Juli 2012, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016, dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan 31 Juli 2013.

Fasilitas *Term Loan* yang digunakan pada tahun 2011 untuk proyek-proyek tertentu dikenakan tingkat bunga pada awalnya ditetapkan sebesar 6% - 6,5% per tahun. Pokok beserta bunganya dikembalikan secara bulanan, dimulai sejak Nopember 2010 sampai dengan Januari 2013, Oktober 2013, Desember 2013 dan Mei 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.
- c. *Current ratio* minimum 1:1.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Maret 2012

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, jangka waktu sejak April 2009 sampai dengan Maret 2012. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Pada bulan Agustus 2011, fasilitas kredit bertambah sebesar US\$ 2.500.000 dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan 30 Juli 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang atau seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai MII sebesar 125% dari nilai penarikan.

21. UTANG SUKUK IJARAH

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90.000.000.000	90.000.000.000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16.231.000.000)	(16.231.000.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(401.893.775)	(587.383.205)
Jumlah	<u>73.367.106.225</u>	<u>73.181.616.795</u>

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 Juli 2012, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Utang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

Utang Sukuk Ijarah memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 883 karyawan tahun 2012 dan 2011.

Jumlah imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	55.124.084.919	48.215.610.934
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(10.099.366)	(10.099.366)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.309.559.448	4.309.559.448
Liabilitas bersih	<u>59.423.545.001</u>	<u>52.515.071.016</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Ciputra Corpora	564.341.464	25,13	28.217.073.200
Ir. Hiskak Secakusuma	306.498.680	13,64	15.324.934.000
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	39.692.077	1,77	1.984.603.850
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.335.467.779	59,46	66.773.388.950
Jumlah	<u>2.246.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>112.300.000.000</u>

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo 1 Januari 2011	2.143.925.923
Pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh manajemen	<u>102.074.077</u>
Saldo 31 Desember 2011	<u>2.246.000.000</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 102.074.077 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh manajemen. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 111 per saham (Catatan 27). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan opsi tersebut sejumlah Rp 6.226.518.697 (Catatan 24 dan 27).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.451.855.314)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 27)	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532
Tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.692.000.000
Tambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen (Catatan 27)	<u>6.226.518.697</u>
Bersih	<u>52.420.770.040</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	193.958.172.816	176.242.682.971
Soltius (Thailand) Limited	<u>2.471.039.167</u>	<u>2.394.124.111</u>
Jumlah	<u><u>196.429.211.983</u></u>	<u><u>178.636.807.082</u></u>
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	15.416.954.714	11.931.735.672
Soltius (Thailand) Limited	<u>(25.647.475)</u>	<u>31.059.124</u>
Jumlah	<u><u>15.391.307.239</u></u>	<u><u>11.962.794.796</u></u>

26. DIVIDEN TUNAI DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Pada bulan Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 8.984.000.000 sehubungan dengan laba bersih tahun 2011, yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2012. Perusahaan juga menetapkan Rp 1.000.000.000 yang merupakan 2,30% dari laba bersih Perusahaan tahun 2011 untuk digunakan sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pada tanggal 30 Juni 2012, dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham dicatat sebagai utang dividen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 8.657.363.691 sehubungan dengan laba bersih tahun 2010, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2011. Perusahaan juga menetapkan Rp 1.000.000.000 yang merupakan 3,29% dari laba bersih Perusahaan tahun 2010 untuk digunakan sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2.437.500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Entitas anak (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan opsi menjadi tanggal 3 Juni 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2011 disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u> Rp
Hak opsi awal tahun	102.074.077
Hak opsi yang dilaksanakan	<u>(102.074.077)</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u><u>-</u></u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

28. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2012</u>		
	<u>Penjualan</u>	<u>Beban pokok penjualan</u>	<u>Laba kotor</u>
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1.779.471.580.674	1.672.338.809.633	107.132.771.041
Perangkat lunak	271.709.032.779	248.093.977.179	23.615.055.600
Jasa	315.575.219.168	244.959.117.470	70.616.101.698
Jumlah	<u><u>2.366.755.832.621</u></u>	<u><u>2.165.391.904.282</u></u>	<u><u>201.363.928.339</u></u>
	<u>30 Juni 2011</u>		
	<u>Penjualan</u>	<u>Beban pokok penjualan</u>	<u>Laba kotor</u>
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1.416.109.104.388	1.343.328.712.441	72.780.391.947
Perangkat lunak	223.906.818.411	187.841.173.762	36.065.644.649
Jasa	212.058.509.815	164.496.822.268	47.561.687.547
Jumlah	<u><u>1.852.074.432.614</u></u>	<u><u>1.695.666.708.471</u></u>	<u><u>156.407.724.143</u></u>

Pada periode 30 Juni 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>% dari jumlah beban pokok penjualan</u>
	Rp	
Asus Technology Pte Ltd	500.744.887.744	23,12
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	304.027.871.274	14,04
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	283.151.162.179	13,08
Jumlah	<u><u>1.087.923.921.197</u></u>	<u><u>50,24</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

	30 Juni 2011	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	478.867.234.597	28,24
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	387.890.655.355	22,88
Asus Technology Pte Ltd	267.231.012.057	15,76
Jumlah	1.133.988.902.009	66,88

29. BEBAN USAHA

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.835.034.497	73.478.122.295
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 7)	5.668.060.573	-
Perjalanan dinas	5.218.893.562	4.840.184.275
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	4.288.323.044	1.466.080.206
Sewa	3.809.378.981	3.183.069.171
Pemasaran	3.730.956.145	4.472.069.730
Pemeliharaan gedung dan peralatan	3.413.346.569	3.141.642.735
Jamsostek	2.900.535.473	2.606.362.545
Asuransi	2.712.024.973	2.625.875.923
Honorarium tenaga ahli	2.516.722.060	680.825.214
Telepon dan teleks	1.746.789.909	1.651.109.679
Beban bank	1.505.204.384	1.982.396.471
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	1.414.151.173	957.851.748
Biaya konferensi dan rapat	1.328.526.225	604.727.300
Listrik dan air	800.659.928	244.505.784
Seminar dan pelatihan	546.038.965	571.863.423
Lain-lain	2.494.627.287	1.169.895.528
Jumlah	121.929.273.748	103.676.582.027

30. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Beban keuangan dari:		
Utang sukuk ijarah (Catatan 21)	5.300.406.252	5.308.645.834
Utang bank (Catatan 15 dan 20)	4.019.953.031	2.814.707.947
Jumlah	9.320.359.283	8.123.353.781

31. PENGHASILAN BUNGA

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Deposito berjangka	1.600.266.606	984.137.558
Jasa giro	180.902.310	163.401.423
Piutang lain-lain	81.472.808	60.183.170
Pinjaman karyawan	50.486.178	42.931.737
Jumlah	1.913.127.902	1.250.653.888

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

32. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.555.026.704	(2.951.538.071)
Keuntungan penjualan aset tetap	87.156.434	113.700.316
Beban amortisasi dan kerugian penurunan nilai aset tak berwujud	-	(1.190.860.298)
Beban pajak	(2.000.100.804)	(4.020.280.586)
Lain-lain	<u>(333.633.293)</u>	<u>3.607.867.736</u>
Jumlah	<u><u>1.308.449.041</u></u>	<u><u>(4.441.110.903)</u></u>

33. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Entitas anak	<u>28.381.665.479</u>	<u>14.365.316.455</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	421.263.380	(2.517.391.853)
Entitas anak	<u>(1.698.271.925)</u>	<u>(101.261.014)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(1.277.008.545)</u>	<u>(2.618.652.867)</u>
Jumlah	<u><u>27.104.656.934</u></u>	<u><u>11.746.663.588</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	72.328.424.022	41.417.331.320
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(82.841.140.212)</u>	<u>(26.226.850.237)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(10.512.716.190)</u>	<u>15.190.481.083</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	10.718.002	-
Amortisasi aset tak berwujud	<u>(2.117.034.898)</u>	<u>(608.481.451)</u>
Jumlah	<u>(2.106.316.896)</u>	<u>(608.481.451)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	966.863.206	(27.279.196.941)
Beban pajak	3.645.350	12.305.139
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(1.251.146.265)</u>	<u>(510.548.545)</u>
Jumlah	<u>(280.637.709)</u>	<u>(27.777.440.347)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(12.899.670.795)	(13.195.440.715)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(20.052.794.847)</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal	<u><u>(32.952.465.642)</u></u>	<u><u>(13.195.440.715)</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	(1.499.728)
Pasal 23	-	(273.561.143)
Jumlah	-	(275.060.871)
Tahun sebelumnya	<u>(5.669.541.436)</u>	<u>(5.394.480.565)</u>
Jumlah	<u>(5.669.541.436)</u>	<u>(5.669.541.436)</u>
Entitas anak		
Tahun berjalan	(9.803.491.503)	(21.332.256.016)
Tahun sebelumnya	<u>(38.071.143.997)</u>	<u>(16.738.887.981)</u>
	<u>(47.874.635.500)</u>	<u>(38.071.143.997)</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>(53.544.176.936)</u>	<u>(43.740.685.433)</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan entitas anak juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Maret 2012, SMI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa SMI kurang bayar sebesar Rp 28.526.706.343 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010, lebih bayar sebesar Rp 2.720.987.907 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010, kurang bayar sebesar Rp 64.421.424 atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 tahun 2010 dan kurang bayar sebesar Rp 132.464.927 atas PPh-pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean tahun 2010. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2012. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari DJP.
- b. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 9 April 2012, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding MII. Atas hasil tersebut, MII mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Juli 2012. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.
- c. Pada tahun 2010, SI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan SI lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 5.110.719.519. SI mengajukan surat keberatan atas lebih bayar tersebut kepada DJP tanggal 6 Juli 2010. Berdasarkan surat keputusan tanggal 15 Juli 2011, DJP menerima sebagian keberatan tersebut. DJP menambah lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 95.256.680. Atas hasil tersebut, SI mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 11 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- d. Pada tahun 2009, SI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan SI kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) 21, 23 dan 26, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2005 dengan jumlah sebesar Rp 556.887.259. SI mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut kepada DJP tanggal 26 September 2009. Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 September 2010, DJP menolak keberatan tersebut. Atas hasil tersebut, SI mengajukan surat permohonan banding kepada pengadilan pajak tanggal 11 Nopember 2010. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari pengadilan pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	8.615.395.331	9.036.658.711
Entitas Anak		
Imbalan pasca kerja	14.700.511.626	12.973.393.107
Rugi fiskal	-	(300.533.296)
Penyusutan aset tetap	<u>(563.786.527)</u>	<u>(234.406.637)</u>
Jumlah	<u><u>22.752.120.430</u></u>	<u><u>21.475.111.885</u></u>

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2011</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan pasca kerja	93.018.731	31.281.007	124.299.738	-	124.299.738
Penyusutan aset tetap	12.826.163	4.287.201	17.113.364	2.143.600	19.256.964
Amortisasi dan rugi penurunan nilai aset tak berwujud	<u>5.112.486.271</u>	<u>3.782.759.338</u>	<u>8.895.245.609</u>	<u>(423.406.980)</u>	<u>8.471.838.629</u>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u><u>5.218.331.165</u></u>	<u><u>3.818.327.546</u></u>	<u><u>9.036.658.711</u></u>	<u><u>(421.263.380)</u></u>	<u><u>8.615.395.331</u></u>

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga tarif pajak penghasilan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebagai perseroan terbuka adalah 20% untuk tahun 2012 dan 2011.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u><u>29.832.459.849</u></u>	<u><u>17.707.872.936</u></u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u><u>2.246.000.000</u></u>	<u><u>2.151.934.017</u></u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Ciputra Corpora merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras dan perangkat lunak
 - Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software*.
3. Konsultasi
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.
 - Perdagangan perangkat lunak

	30 Juni 2012					Konsolidasi Rp'000
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.657.289.538	634.981.912	74.484.383	2.366.755.833	-	2.366.755.833
Penjualan antar segmen	121.812.919	48.044.071	4.260.376	174.117.366	(174.117.366)	-
Jumlah penjualan	<u>1.779.102.457</u>	<u>683.025.983</u>	<u>78.744.759</u>	<u>2.540.873.199</u>	<u>(174.117.366)</u>	<u>2.366.755.833</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>85.591.345</u>	<u>102.637.629</u>	<u>13.925.360</u>	<u>202.154.334</u>	<u>(790.406)</u>	201.363.928
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(128.028.056)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(966.863)	-	(40.585)	(1.007.448)	-	<u>(1.007.448)</u>
Laba sebelum pajak						<u>72.328.424</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	996.154.031	622.189.025	59.882.044	1.678.225.100	(63.923.795)	1.614.301.305
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	<u>18.654.295</u>	-	<u>1.227.566</u>	<u>19.881.861</u>	-	<u>19.881.861</u>
Jumlah aset	<u>1.014.808.326</u>	<u>622.189.025</u>	<u>61.109.610</u>	<u>1.698.106.961</u>	<u>(63.923.795)</u>	<u>1.634.183.166</u>
Liabilitas segmen	344.237.567	268.105.094	39.676.127	652.018.788	(56.692.795)	595.325.993
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						<u>422.919.057</u>
Jumlah liabilitas						<u>1.018.245.050</u>
Pengeluaran modal	37.786.171	91.014.011	19.695	128.819.877	-	128.819.877
Penyusutan	2.359.220	38.026.070	50.766	40.436.056	-	40.436.056

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

	30 Juni 2011					Konsolidasi Rp'000
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.294.696.285	516.857.467	40.520.681	1.852.074.433	-	1.852.074.433
Penjualan antar segmen	53.031.476	24.319.306	3.063.543	80.414.325	(80.414.325)	-
Jumlah penjualan	<u>1.347.727.761</u>	<u>541.176.773</u>	<u>43.584.224</u>	<u>1.932.488.758</u>	<u>(80.414.325)</u>	<u>1.852.074.433</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>62.867.332</u>	<u>82.328.592</u>	<u>11.211.800</u>	<u>156.407.724</u>	-	156.407.724
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(114.990.393)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak						<u>41.417.331</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	854.243.248	460.288.296	53.903.524	1.368.435.068	(64.783.697)	1.303.651.371
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	8.394.097		1.247.678	9.641.775	-	9.641.775
Jumlah aset	<u>862.637.345</u>	<u>460.288.296</u>	<u>55.151.202</u>	<u>1.378.076.843</u>	<u>(64.783.697)</u>	<u>1.313.293.146</u>
Liabilitas segmen	213.917.773	192.720.969	42.507.608	449.146.350	(77.454.753)	371.691.597
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						<u>399.479.974</u>
Jumlah liabilitas						<u>771.171.571</u>
Pengeluaran modal	806.908	37.537.160	16.296	38.360.364	-	38.360.364
Penyusutan	3.159.238	20.559.950	74.715	23.793.903	-	23.793.903

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Indonesia	2.366.755.832.621	1.850.911.471.243
Thailand	-	1.162.961.371
Jumlah	<u>2.366.755.832.621</u>	<u>1.852.074.432.614</u>

Aset Perusahaan, SMI, MII, SI dan MIT berlokasi di Indonesia, aset SAPL berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	5.969.827	56.593.961.032	10.050.864	91.141.238.188
	EUR	193.531	2.283.900.468	292.617	3.435.023.928
	BHT	13.078.692	3.891.564.932	12.922.431	3.690.711.002
Piutang usaha	USD	45.657.993	432.837.775.996	24.529.730	222.435.596.030
	EUR	654.373	7.722.376.563	957.942	11.245.260.917
	BHT	303.345	90.260.305	303.345	86.636.851
Piutang lain-lain	USD	740.821	7.022.983.167	920.121	8.343.653.430
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	818.902	7.763.191.826	1.443.456	13.089.254.657
Jumlah Aset			518.206.014.289		353.467.375.003
Liabilitas					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Utang bank	USD	30.690.776	290.948.556.109	12.434.984	112.760.434.912
Utang usaha	USD	34.049.188	322.786.297.513	22.453.326	203.606.763.058
	EUR	461.901	5.450.984.408	795.200	9.334.840.637
	SGD	26.201	194.287.741	291.159	2.030.638.261
Biaya yang masih harus dibayar	USD	5.645.550	53.519.810.215	1.732.158	15.707.213.026
	EUR	235.710	2.781.657.668	-	-
	BHT	66.667	19.836.710	503.179	143.710.480
Utang lain-lain	USD	16.559	156.981.311	198.989	1.804.434.065
	BHT	173.783	51.709.134	44.619	12.743.442
	SGD	-	-	320	2.231.784
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	892.312	8.459.118.116	1.373.830	12.457.892.907
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	297.961	2.824.669.050	586.690	5.320.108.741
Jumlah Liabilitas			687.193.907.975		363.181.011.313
Aset (Liabilitas) - Bersih			(168.987.893.686)		(9.713.636.310)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
1 USD	9.480,00	9.068,00
1 SGD	7.415,24	6.974,33
1 EUR	11.801,19	11.738,99
1 BHT	297,55	285,61

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10), utang, yang terdiri dari utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 20) dan utang sukuk ijarah (Catatan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Perusahaan dan entitas anak merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, seluruh pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan adalah dalam valuta asing. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 35. Saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang maupun tetap.

Pinjaman yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar dan risiko tingkat bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 15,20 dan 21.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitasnya kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan entitas anak dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak nilai wajarnya mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek. Kecuali atas aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang sukuk ijarah, nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sedangkan atas utang bank jangka panjang, nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan arus kas masa depan yang didiskonto.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa entitas anak ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- SAP Global Limited, Australia
- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Microsoft Corporation
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Software AG (Singapore) Pte. Ltd.
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Adobe Systems Software Ireland Limited
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- BMC Software Asia Pacific, Pte Ltd
- Dell Global B.V (Singapore Branch)
- Asus Technology Pte. Ltd., Singapura
- Autodesk Asia Pte. Ltd., Singapura
- Symantec Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura
- Postilion International, Ltd., Australia

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- Alcatel Lucent International, Perancis
- NetApp, B.V., Netherland
- PT Hewlett Packard Indonesia
- PT Samsung Electronic Indonesia
- Emerson Network Power, Singapura
- Intel Indonesia Corporation
- PT Huawei Tech Investment
- Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia
- Stratus Technologies Ireland Ltd., Irlandia
- PT Panasonic Gobel Indonesia

Penunjukan Perusahaan dan entitas anak sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan entitas anak dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

40. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja	USD	6.500.000	1.483.000	5.017.000	1 Maret 2013
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	10.000.000		8.638.477	
- Jaminan Penawaran	IDR		1.938.521.171	-	25 Nopember 2012
	USD		215.196	-	4 Oktober 2012
- Jaminan Pelaksanaan	IDR		1.956.195.835	-	31 Desember 2013
	USD		537.598	-	30 Juni 2014
- Jaminan Pemeliharaan	IDR		1.876.036.075	-	16 Mei 2013
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
- TL PB-1	IDR	16.666.666.672	16.666.666.672	-	20 Pebruari 2019
- TL PB-2	IDR	4.476.190.476	4.476.190.476	-	20 Pebruari 2019
PT Bank DBS Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	10.000.000	-	10.000.000	8 September 2012
- Pinjaman modal kerja	USD	8.500.000	-	8.500.000	25 Oktober 2012
- Jaminan Pembayaran	IDR	4.750.000	4.750.000	-	31 Januari 2013
	USD	750.000	750.000	-	23 April 2013
- SKBDN / LC	USD	2.130.427	2.130.427	-	4 September 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman Modal kerja	USD	9.500.000	2.920.000	6.580.000	17 Mei 2013
- Pinjaman Modal kerja	USD	5.000.000	3.243.300	1.756.700	30 Mei 2013
- Pinjaman Berjangka	USD	5.000.000		2.861.102	14 Desember 2015
	IDR		20.276.750.000		14 Desember 2015
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	8.500.000		4.944.099	
- Jaminan Penawaran	IDR	-	52.400.000	-	26 Nopember 2012
	USD	-	159.000	-	15 Oktober 2012
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	7.236.738.441	-	31 Mei 2016
	IDR	-	504.900.000	-	4 Januari 2013
	USD	-	1.170.251	-	6 Agustus 2015

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	651.354.911	-	10 April 2014
	USD	-	21.816	-	10 September 2014
	USD	-	13.969	-	11 Januari 2013
- Jaminan Pembayaran	USD	-	300.000	-	31 Januari 2013
	USD	-	1.000.000	-	31 Agustus 2012
PT Bank ICBC Indonesia					
Pinjaman modal kerja	USD	3.000.000	109.000	2.891.000	30 Juli 2012
Pinjaman modal kerja	USD	2.500.000	1.451.000	1.049.000	30 Juli 2012
Pinjaman tetap	USD	2.500.000	-	2.500.000	30 Juli 2012
PT. Bank Permata Tbk					
<i>Invoice financing</i>	USD	6.000.000	-	6.000.000	31 Juli 2012
<i>Invoice financing dan term loan</i>	USD	14.000.000	1.492.064	12.507.936	31 Juli 2013/2016
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	2.000.000		1.299.964	
- Jaminan Penawaran	IDR	-	916.250.000	-	2 September 2012
	USD	-	205.957	-	22 Nopember 2012
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	823.645.749	-	7 Mei 2016
	USD	-	310.546	-	1 Juli 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited					
<i>Supplier financing</i>	USD	10.000.000	6.334.600	3.665.400	30 Juni 2013
<i>Supplier financing</i>	USD	20.000.000	8.723.000	10.654.637	30 Juni 2013
	IDR	-	5.900.000.000	-	
PT Bank Chinatrust Indonesia					
Pinjaman modal kerja	USD	5.000.000	3.623.000	1.377.000	17 Mei 2013
Citibank, N.A.					
Pinjaman modal kerja	USD	5.600.000	1.523.876	4.076.124	11 Agustus 2012
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
Pinjaman modal kerja	USD	3.000.000	1.280.000	1.720.000	15 Maret 2013
PT Asuransi Pan Pacific					
- Jaminan penawaran	USD	19.457	19.457	-	1 Oktober 2012
- Jaminan pelaksanaan	IDR	424.875.000	424.875.000	-	15 Januari 2013
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967					
- Jaminan pemeliharaan	IDR	1.382.575.497	1.382.575.497	-	31 Desember 2014

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	19.554.687.509
Penambahan aset tetap melalui utang bank	22.200.000.000

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 52 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2012.